

## ABSTRAK

**Putri Dari Asti. 2016. Pertumbuhan Planlet Anggrek *Dendrobium sylvanum* “Flava” pada Berbagai Jenis Media. Dibawah bimbingan Liberty Chaidir dan Suskandari Kartikaningrum.**

*Dendrobium sylvanum* “Flava” merupakan spesies anggrek *Dendrobium* yang berasal dari Papua. Keberadaan spesies anggrek ini di alam mulai terancam, oleh karena itu perlu dilakukan upaya konservasi untuk menjaga kelestariannya. Di alam biji anggrek dapat berkecambah apabila diinfeksi oleh jamur mikoriza. Tanpa bantuan jamur ini biji sulit tumbuh dan berkembang karena tidak memiliki endosperm (cadangan makanan). Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik untuk menumbuhkan biji anggrek tersebut melalui teknik kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari berbagai jenis media terhadap pertumbuhan anggrek *Dendrobium sylvanum* “Flava”. Percobaan menggunakan Rancangan Acak Kelompok dengan 4 perlakuan yaitu media MS, VW, Knudson C, dan Hyponex. Setiap perlakuan terdiri atas 6 botol, diulang 6 kali dan setiap botol terdiri atas 5 protokorm sehingga terdapat 144 botol dan terdiri atas 720 protokorm. Pada media VW dan Hyponex menggunakan bahan organik air kelapa dan bubur pisang, sedangkan media MS dan Knudson C tanpa menggunakan bahan organik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis media berpengaruh terhadap pertumbuhan protokorm anggrek *Dendrobium sylvanum* “Flava”. Variabel pengamatan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan adalah tinggi tanaman, jumlah akar, bobot basah protokorm, sedangkan jumlah daun tidak berpengaruh. Media VW merupakan media yang terbaik dibandingkan dengan media lainnya. Media alternatif lain yang baik adalah media Hyponex. Media VW juga memiliki persentase tertinggi dalam mempertahankan hidupnya sampai minggu ke 14 diikuti oleh media Hyponex. Sehingga media Hyponex dapat digunakan untuk menggantikan media VW.

Kata kunci: *Dendrobium sylvanum* “Flava”, Konservasi, Kultur Jaringan, Media, Protokorm.